

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Setiap perusahaan umumnya memiliki tempat yang mewadahi aktifitas yang dilakukan, identitas serta ciri khas yang beragam dan berkaitan dengan bidang yang dijalankan. Tempat sebagai wadah aktifitas tersebut bisa dikenal dengan sebutan kantor. Sedangkan identitas dan ciri khas perusahaan dapat diidentifikasi melalui elemen tertentu dan umumnya dituangkan dalam penggunaan warna maupun bentuk logo yang mewakili arti dari perusahaan tersebut. Sebagai wadah dari aktifitas perusahaan, kantor tentunya harus menyesuaikan dan menunjang pergerakan mengenai kegiatan bekerja didalamnya apakah terlaksana secara efisien atau tidak. Kemudian identitas perusahaan umumnya diimplementasikan pada eksterior maupun interior kantor.

Pada kantor, hal yang dapat ditemui dan dilihat dengan mudah adalah pola aktifitas dan identitas perusahaan didalamnya. Pola aktifitas ini sangat berpengaruh pada alur sirkulasi sebagai prasarana yang menjadikan aktifitas didalam kantor tersebut menjadi efisien. Ketika segala jenis aktifitas menjadi efisien, maka artinya pekerjaan didalamnya dapat berjalan dengan lancar. Namun sebaliknya, ketika alur sirkulasi di dalam kantor terhambat atau terganggu, maka dampaknya akan mengganggu segala jenis pekerjaan yang berada di kantor tersebut. Selain itu, penerapan identitas perusahaan pada kantor juga menjadi komponen penting karena desain interior merupakan wajah utama dari perusahaan tersebut dan dapat memberikan berbagai efek persepsi dari pengguna. Persepsi ini juga menjadi penting terutama untuk kantor dengan tipe kantor dengan pelayanan jasa. Fungsi lainnya dari penerapan identitas perusahaan ini adalah sebagai pembeda dari perusahaan kompetitor lainnya.

Dengan alur sirkulasi yang baik, selain memberikan dampak positif berupa efisiensi dalam bekerja, manfaat dari alur sirkulasi tersebut juga dapat memberikan efektivitas ruang dan kenyamanan kepada para pengguna karena mobilitas yang terjadi di dalam kantor menjadi lancar terutama ketika terjadi evakuasi, pengguna juga dapat merasakan perbedaan antar ruang satu dengan yang lainnya berdasarkan

jenis pekerjaan tertentu sehingga mempermudah pengguna, dan memiliki nilai tambah berupa dampak visual positif karena area kantor menjadi lebih rapi dan tertata.

Kemudian penerapan identitas perusahaan dalam interior kantor yang baik dapat membantu para pengguna terutama pelanggan untuk memahami dan memberikan rasa percaya pada perusahaan. Penerapan identitas perusahaan ini juga sebagai salah satu sarana menyampaikan citra, visi, misi dan apa saja yang dimiliki oleh perusahaan. Dan melalui penerapan identitas perusahaan sangat memungkinkan pula untuk mengetahui dan menentukan cara bekerja, aktifitas di dalam kantor dan tata letak di dalam kantor tersebut.

Salah satu perusahaan di Indonesia yang menggunakan kantor sebagai wadah untuk bekerja adalah Telkom Indonesia. Kantor milik Telkom Indonesia tersebar diseluruh Indonesia dan terbagi menjadi beberapa area. Penyebutan untuk area tersebut dikenal dengan nama Area I hingga Area VII. Tiap area dibagi perwilayahnya masing-masing. Dan dalam pembagian wilayah tersebut, Telkom Indonesia membagi lagi kantornya menjadi kantor pusat untuk tiap daerah dalam wilayah Area I-VII tersebut. Kantor pusat daerah milik Telkom Indonesia dinamakan Kantor Wilayah Telkom atau lebih dikenal sebagai Kantor Witel. Kantor Witel umumnya berada di tiap provinsi di Indonesia namun jumlahnya dapat lebih dari satu ketika area tersebut termasuk dalam area padat penduduk. Untuk daerah lainnya yang memiliki kepadatan penduduk yang tidak terlalu padat, biasanya hanya tersedia satu kantor Witel di tiap provinsinya. Sebagai salah satu contoh kantor pusat daerah yang hanya ada satu dalam satu provinsi adalah Kantor Witel Jambi. Kantor Witel Jambi ini terdiri dari tiga anak perusahaan Telkom Indonesia didalamnya. Kantor Witel terdiri dari anak-anak perusahaan milik Telkom. Namun, untuk daerah tertentu yang memiliki luasan kantor Witel yang besar biasanya terdapat perusahaan lain yang menyewa tempat di kantor Witel.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh penulis terdapat beberapa permasalahan utama di dalam kantor Witel Jambi dan diantaranya dalam hal alur sirkulasi dan tata layout yang tercampur jenis pekerjaannya sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama ketika diharuskan untuk menyelesaikan masalah kerja yang

sejenis dan menjadi tidak efisien. Kemudian ditemukan pula permasalahan pada penerapan identitas perusahaan yang belum diterapkan secara maksimal, permasalahan lainnya juga terdapat pada furniture yang belum sesuai dengan standar ergonomi untuk kantor dan pembagian area kerja atau *blocking* di dalam kantor Witel Jambi. Sehingga untuk mengatasi permasalahan yang ada di Witel Jambi diperlukan *redesign* atau perancangan ulang untuk menonjolkan identitas perusahaan dan menambah rasa nyaman untuk pengguna didalamnya. Penerapan identitas perusahaan dalam interior Witel Jambi ini berdasarkan jurnal *Corporate Identity in Interior Design* dan standarisasi tata layout serta penggunaan furniture ruang kantor berdasarkan buku *Human Dimension & Interior Space* dan *Neufert Architects' Data Fourth Edition*.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi kantor Witel Jambi ditemukan identifikasi masalah yang berkaitan dengan *corporate identity* dan menambah kenyamanan pengguna seperti :

- a. Kekurangan dan permasalahan pada sirkulasi area kerja yang memungkinkan untuk mempengaruhi persepsi pengguna dari segi kenyamanan.
- b. Kekurangan dalam penerapan *corporate identity* pada interior kantor Witel Jambi.
- c. Kekurangan dan permasalahan pada organisasi ruang (*blocking*) sehingga area kerja tiap divisi perusahaan tercampur.

## 1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan masalah perancangan interior yang berkaitan dengan *corporate identity* kenyamanan dalam bekerja dan *flow activity* sebagai berikut :

- a. Bagaimana mewujudkan perancangan ulang interior Kantor Witel Jambi yang memiliki sirkulasi area kerja yang ideal agar pengguna merasa nyaman?
- b. Bagaimana mewujudkan perancangan ulang interior Kantor Witel Jambi dengan memperlihatkan *corporate identity* di dalamnya?
- c. Bagaimana mewujudkan perancangan ulang interior Kantor Witel Jambi berdasarkan organisasi ruang (*blocking*) area kerja tiap divisi perusahaan agar tidak tercampur?

## 1.4. Tujuan dan Sasaran Perancangan

### 1.4.1. Tujuan

Tujuan dari perancangan ulang interior Kantor Witel Jambi adalah :

- a. Menciptakan area bekerja yang menambah nyaman.
- b. Menciptakan sirkulasi di dalam area kantor yang ideal.
- c. Menciptakan area kantor yang memiliki *corporate identity* di dalamnya.
- d. Menciptakan organisasi ruang bekerja yang sesuai dengan divisi perusahaan agar tidak tercampur.

### 1.4.2. Sasaran

Sasaran dari perancangan ulang interior Kantor Witel Jambi sebagai berikut :

- a. Untuk seluruh pengguna yang berada di Witel Jambi (pekerja maupun *customer*).

## 1.5. Batasan Perancangan

Batasan perancangan ulang interior Kantor Witel Jambi ini sebagai berikut :

- a. Perancangan interior kantor Witel Jambi (lantai 1 dan lantai 2).
- b. Luasan total area perancangan adalah 1989.675 m<sup>2</sup> dengan penjabaran luas lantai 1 1007 m<sup>2</sup> dan lantai 2 sebesar 982.675 m<sup>2</sup>.

Lantai 1 terdiri dari ruang CCAN & WAN *workspace*, *customer care workspace*, *customer service workspace*, *finance & bilco workspace*, GM *room*, lobby, logistik & GS *workspace*, meeting room, pantry, Plasa Telkom Indonesia, Plasa Telkom meeting room, server room, tangga, toilet dan war room *workspace*.

Sedangkan lantai 2 terdiri dari Access Optima *workspace*, Access Service meeting room, Access Service pantry, Access Service toilet, Access Service *workspace*, balcony, Business Gov't & Enterprise service *workspace*, meeting room 2, mushola, Network area & IS operation *workspace*, pantry area 2, tangga dan toilet.

- c. Perancangan ini hanya dibuat berdasarkan indikator *corporate identity in interior design* dan standarisasi tata layout kantor serta ergonomi furniture ruang kantor sehingga *output* desain yang dihasilkan hanya berdasarkan

indikator tersebut dan menyesuaikan dengan visi misi maupun bidang perusahaan bergerak.

- d. Perancangan ini tidak termasuk area fasad maupun eksterior bangunan Kantor Witel Jambi.

## **1.6. Manfaat Perancangan**

- a. Bagi Masyarakat/Komunitas  
Memberikan informasi mengenai identitas perusahaan berdasarkan implementasi *corporate identity* saat berada di Kantor Witel Jambi.
- b. Manfaat bagi Pegawai  
Memberikan rasa nyaman ketika berada di Kantor Witel Jambi sehingga dapat meningkatkan efektivitas bekerja secara maksimal.
- c. Manfaat bagi Keilmuan Interior  
Menciptakan ruang kantor yang memiliki *corporate identity* dan mewujudkan suasana bekerja yang nyaman yang ideal di dalam kantor.

## **1.7. Metode Perancangan**

Tahapan dalam metode perancangan ulang interior yang digunakan untuk Kantor Witel Jambi sebagai berikut :

### **1.7.1. Tahap Pengumpulan Data**

Tahap pengumpulan merupakan pengumpulan data-data terkait perancangan yang dapat dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi lapangan. Selain itu, pengumpulan data lainnya dapat dilakukan melalui studi pustaka literatur perancangan terkait :

#### **1.7.1.1. Wawancara**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), wawancara merupakan kegiatan tanya jawab dengan seseorang (pejabat dan sebagainya) yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal. Dalam hal ini, wawancara dilakukan guna kepentingan dalam perancangan ulang interior Kantor Witel Jambi dan wawancara ini dilakukan dengan divisi interior Kantor Witel Jambi dan pengguna lainnya..

### **1.7.1.2.Observasi**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), observasi adalah peninjauan secara cermat. Dalam hal ini, peninjauan dilakukan dengan cara pengamatan kepada objek perancangan untuk meneliti apakah permasalahan yang ada atau data lain yang dapat melengkapi data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati ke lokasi dan informasi mendetail seperti batasan, isu dan potensi perancangan didapatkan melalui narasumber ditempat.

### **1.7.1.3.Studi Lapangan**

Studi lapangan merupakan salah satu cara dari tahap pengumpulan data melalui pengamatan guna pencarian data yang valid. Studi lapangan untuk Kantor Witel Jambi ini dilakukan di beberapa kantor yang sejenis dan setingkat, diantaranya sebagai berikut :

- a. Kantor Witel Jambi yang terletak di Jl. Sumantri Brojonegoro No.54, Sungai Putri, Kecamatan Telanaipura, Kota Jambi, Provinsi Jambi 36124.
- b. Kantor Witel Jakarta Pusat yang terletak di Jl. Kebon Sirih No.36, RT.11/RW.2, Daerah Khusus Ibukota Jakarta Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10110.
- c. Kantor Witel Bogor yang terletak di Jl. Pajajaran No.37, RT. 04/RW. 06, Bantarjati, Bogor Utara, Kota Bogor, Jawa Barat 16153.

### **1.7.1.4. Dokumentasi**

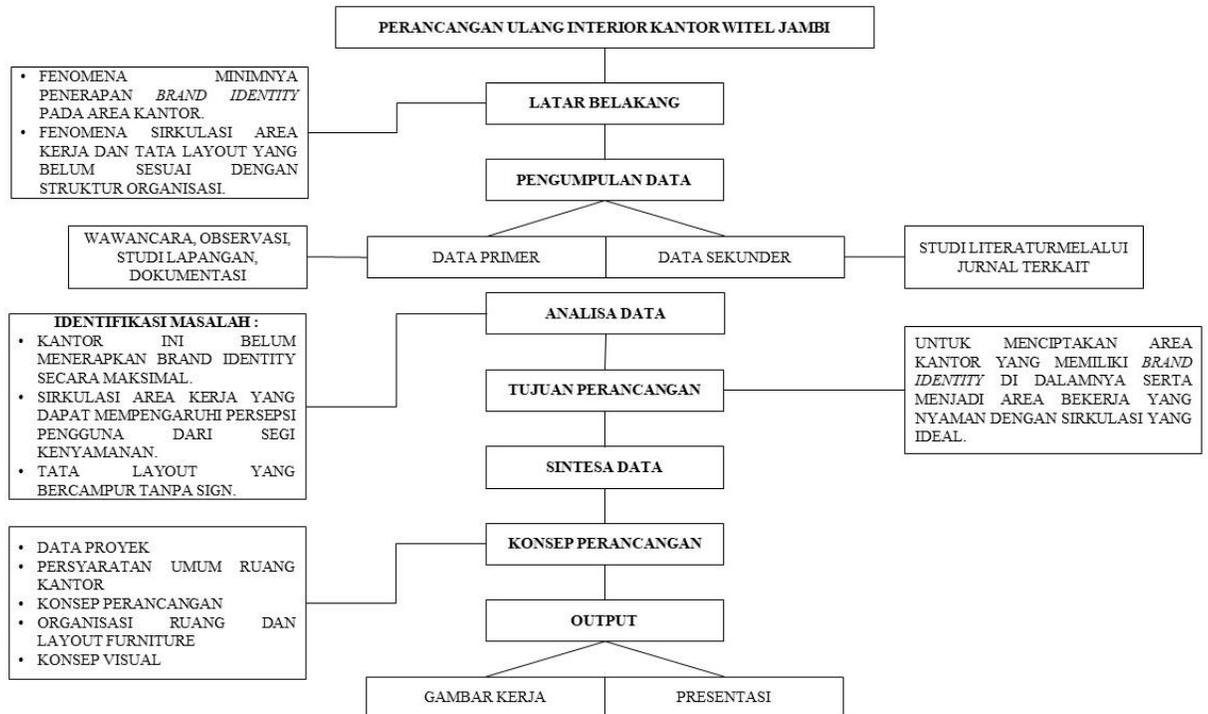
Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan. Informasi ini disimpan dalam bentuk foto terkait perancangan dan dilakukan atau diambil saat mengunjungi lokasi perancangan.

### **1.7.1.5.Studi Literatur**

Studi literatur merupakan salah satu cara dari tahap pengumpulan data melalui pencarian beberapa jurnal maupun artikel guna kepentingan acuan dalam perancangan. Studi literatur pada perancangan ini adalah

buku Human Dimension & Interior Space dan Neufert Architects' Data Fourth Edition.

## 1.8. Kerangka Berpikir



## 1.9. Sistematika Pembahasan

Sistematikan pembahasan dalam perancangan ulang interior Kantor Witel Jambi sebagai berikut :

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang perancangan ulang interior Kantor Witel Jambi, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran perancangan, batasan perancangan, manfaat perancangan, metode perancangan, kerangka berpikir serta sistematika penulisan.

### BAB II : KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN

Bab ini berisi tentang uraian mengenai kajian literatur dalam pendekatan, analisa studi kasus bangunan serupa atau sejenis dan analisa proyek.

### **BAB III : KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR**

Bab ini berisi tentang uraian tema perancangan, konsep perancangan, organisasi ruang, *layout*, bentuk, material, warna, pencahayaan dan penghawaan, keamanan, akustik serta bagaimana pengimplementasiannya dalam perancangan ulang interior Kantor Witel Jambi.

### **BAB IV : KONSEP PERANCANGAN**

Bab ini berisi tentang alasan pemilihan denah khusus, konsep tata ruang, persyaratan teknis ruang dan elemen interior.

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi tentang akhir dari penulisan laporan yang membahas tentang kesimpulan dan saran serta kritik bagi pengguna maupun penulis.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**